

GELAR TEMU PELAKU WISATA
Dispar Ingin Wisatawan 'Betah' di Bantul

BANTUL (KR)- Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul menggelar temu pelaku wisata dilanjutkan dengan diskusi di Joglo Mandapa Tamantirto Kasihan Bantul, Rabu (16/2). Acara ini diikuti 140 peserta mewakili pelaku wisata di DIY seperti Asita DIY, penggiat wisata, Dimas Djajeng dan lainnya.

Kepala Dinas Pariwisata Bantul, Kwintarto Heru Prabowo SSos mengemukakan, kegiatan temu pelaku wisata ini merupakan tindak lanjut hasil rapat koordinasi dengan Dinas Pariwisata DIY dan Asita Jakarta. Untuk itu Bantul mulai membuat paket-paket wisata yang bisa dinikmati wisatawan baik dari Indonesia sendiri atau dari luar negeri. "Program salah satunya adalah membuat betah wisatawan, paling tidak 2 hari 1 malam atau 3 hari 2 malam berada di Bantul," paparnya Kepala Dinas Pariwisata Bantul.

Menurut Kwintarto, salah satu rintisan Dinas Pariwisata Bantul untuk menguatkan keberadaan tujuan sebagai salah satu destinasi wisata di Kabupaten Bantul yang bisa belajar budaya, kesenian, alam dan juga kreativitas ataupun dari posisi industri kreatifnya.



KR- Judiman

Kegiatan temu pelaku wisata di Joglo Mandapa Kasihan.

Sementara Kabid Pemasaran Dinas Pariwisata Bantul, Drs Yuli Hernadi SSos menambahkan, untuk mengenalkan objek wisata ke luar daerah diperlukan promosi yang terus menerus dan memberikan pengertian tentang objek wisata itu sendiri. "Seperti objek wisata Pantai Parangtritis perlunya menghilangkan kesan wisata malam yang negatif karena salah fungsi atau kelola, sehingga kesan wisata malam yang negatif perlu dihilangkan," paparnya.

Sedangkan LS Don Charli dari Dinas Pariwisata DIY memaparkan pengembangan pariwisata di Bantul harus sesuai dengan misi pembangunan kepariwisataan di DIY,

yakni mewujudkan kepariwisataan berbasis budaya yang kreatif dan inovatif. Menumbuhkembangkan atraksi wisata malam hari. Mengembangkan daya tarik wisata berbasis budaya yang berkelas dunia .

Juga mengoptimalkan daya tarik wisata daerah kawasan selatan sebagai kawasan pariwisata yang berorientasi pada nilai strategis samudera Hindia. Meningkatkan daya saing pariwisata pada tingkat nasional maupun global sehingga mampu meningkatkan jumlah pengunjung lama tinggal dan pembelanjaan wisatawan, serta mengembangkan kepariwisataan yang aman, nyaman , menarik, mudah dicapai dan berwisata lingkungan. **(Jdm)-f**

SEBAGAI PENYANGGA PANGAN NASIONAL
Bantul Genjot Produksi Beras

BANTUL (KR) - Tanam perdana padi Indeks Pertanian (IP) 400 digelar di lahan pertanian Serut Kalurahan Palbapang Bantul, Rabu (16/2). Dengan program tersebut diharapkan Kabupaten Bantul nantinya jadi penopang ketahanan pangan secara nasional.

Kunci keberhasilan program IP 400 di antaranya, memastikan ketersediaan air. Termasuk memastikan daerah tersebut bebas dari Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih menjelaskan, pertanian dinyatakan sebagai salah satu sektor strategis prioritas di Kabupaten Bantul, bersama sektor industri dan pariwisata. Namun sejauh ini sektor pertanian penyangga hidup sebagian besar penduduk Bantul justru lebih tahan dari berbagai guncangan. Karena sektor pertanian begitu diandalkan, sehingga Pemda Bantul terus menguatkan melalui berbagai cara.

"Kabupaten Bantul telah ditetapkan sebagai salah satu kabupaten penyangga pangan Nasional. Tentu kita harus mengembangkan, menguatkan program-program di bidang pertanian. Ini agar bisa menghasilkan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Bantul," ujar Halim.

Dalam acara tersebut juga dihadiri Kepala

Dinas Pertanian DIY, Ir Sugeng Purwanto MMA, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bantul, Ir Joko Waluyo MSc, Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK.

Penanaman perdana IP 400 sudah direncanakan dan di Kabupaten Bantul disediakan lahan seluas 5.000 hektare untuk program tersebut. Selain itu pihaknya juga melakukan pemanfaatan lahan-lahan marginal maupun lahan kritis serta tidak produktif agar seluruh tanah di Kabupaten Bantul bisa dimanfaatkan secara optimal. "Kenapa sektor per-

tanian harus kita pertahankan karena terbukti bisa yang tumbuh secara positif adalah pertanian. Sektor industri tumbuh secara negatif, sektor pariwisata terpuruk, sektor perdagangan terpuruk, dan lain-lainnya juga terpuruk," ujar Halim.

Sementara Dirjen Tanaman Pangan diwakili Kepala Balai Besar Peralaman OPT Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI, Dr Ir Eni Tauruslina, MP mewakili Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo mengatakan jika IP 400 merupakan program ung-

gulan Kementerian Pertanian. Pemerintah khususnya punya komitmen meningkatkan produksi pangan terutama padi. "Sebagaimana kita ketahui bahwa Bapak Presiden Jokowi mengharapkan kita khususnya Direktorat Jenderal pangan untuk memenuhi pangan nasional bagi penduduk Indonesia yang mencapai 273 juta," ujarnya.

Dijelaskan, ketahanan pangan selalu jadi prioritas di provinsi yang jadi penopang kebutuhan pangan nasional. "Data yang dilansir BPS produksi beras sebesar 31,69 juta ton, itu naik sebesar 1,2% dibandingkan tahun 2020. Artinya kita mengharapkan tahun 2022 bisa surplus lebih dari 9 juta ton," ujarnya. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi.

Proses penanaman padi IP 400 di Serut Palbapang Bantul.

POLRES BANTUL GIATKAN SOSIALISASI PROKES
Jaga PTM Tetap Berlangsung

BANTUL (KR) - Penerapan protokol kesehatan (Prokes) di tengah masyarakat tidak boleh ditawar lagi. Selain menjaga diri pribadi, protokol kesehatan juga untuk melindungi orang lain. Munculnya kembali Covid-19 dilingkungan sekolah sejak awal Februari 2022 di Kabupaten Bantul jadi alarm bagi kita semua bahwa prokes tidak boleh diabaikan apalagi di tinggalkan. Sementara Unit Kamsel Sat Lantas Polres Bantul Polda terus mengencarkan sosialisasi prokes untuk meredam laju penyebaran Covid-19.

Kepala Disdikpora Ka-

bupaten Bantul, Drs Isdarmoko MPd M MPar Selasa (15/2), menjelaskan jika ada sejumlah siswa SD dan SMP, serta guru dan tenaga pendidik di Bantul terpapar Covid-19. Dengan peristiwa tersebut Disdikpora mengambil kebijakan dengan memberlakukan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di sekolah yang muridnya terpapar. Angka tersebut merupakan data selama Februari 2022. Sedangkan untuk tingkat SMP ada sejumlah murid terpapar Covid-19, per 5- 13 Februari 2022.

Menyikapi persoalan tersebut, Disdikpora Kabu-

paten Bantul sudah mengambil langkah melakukan tracing. Sejumlah sekolah yang siswanya terpapar Covid-19 harus menerapkan PJJ. "Pada saat dilapangan ditemukan siswa yang positif, langsung di tracing bekerjasama dengan Puskesmas dan untuk sekolah sudah dilakukan penyemprotan. Jika dalam sebuah sekolah yang terpapar hanya di satu kelas, PTM bisa 50 % . Sebaliknya jika sudah beberapa kelas keputusan yang diambil PJJ satu sekolah," jelas Kadispora Kabupaten Bantul Drs Isdarmoko MPd M MPar.

Sementara Kanit Kamsel Sat Lantas Polres Bantul Ipda Ervita Juliani SH mengatakan, pihaknya terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dalam aktivitas sehari-hari. Baik di lingkungan sekolah, tempat kerja dan juga aktivitas lain di tengah masyarakat. "Menerapkan protokol kesehatan sejauh ini menjadi salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyebaran Covid-19," ujarnya. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi.

Jajaran Unit Kamsel Sat Lantas Polres Bantul menyambangi kampung tertib lalu lintas di Singosaren Banguntapan Bantul.

Pak Asmuni Menjawab

Diberikan Kecukupan Rezeki

Tanya:

Mohon nasihat dan doa agar dikaruniai rezeki yang cukup untuk membiayai rumah tangga. Saya dan istri baru saja menikah. Saya sudah bekerja yang gajinya selama ini hanya cukup untuk biaya hidup sendiri. Dengan berkeluarga kebutuhan dan biaya hidup tentunya bertambah. Terima kasih.

Danang, Wates Kulonprogo

Jawab:

Dalam akhir ayat 200 surat Al-Baqarah disebutkan bahwa sebagian orang yang mengharapkan kehidupan dunianya baik tetapi tidak mendapatkan kebahagiaan di akhirat kelak. Pada ayat selanjutnya, 201, dinyatakan ada sebagian lagi yang memohon kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat baik serta terbebas dari api neraka. Doa inilah yang banyak dibaca untuk mendapatkan rezeki yang baik dan mencukupi.

Dalam hadis riwayat Muslim disebutkan tuntunan doa mohon kebahagiaan di dunia dan di akhirat ialah 'Allahumma ash-lihli fi dini alladzi huwa 'ishmatu amri waash-lihli dun-ya yallati fi-

ha ma'asyi waash-lihli akhiratil-lati fiha ma'adi waj'alil hayata ziyadatal-li fi kulli khairin waj'alil mautah rahatan li min kulli syarrin'.

Artinya, ya Allah baguskanlah untukku agamaku yang menjadi pangkal urusanku, baguskanlah pula duniaku yang menjadi tempat penghidupanku, serta baguskanlah akhiratku yang menjadi tempat kembali nanti. Jadikanlah hidup itu menjadi bekal bagiku dalam segala kebaikan serta jadikanlah mati itu pelepas dari segala keburukan bagiku.

Jangan lupa pula berdoa untuk mendapatkan istri dan anak keturunan yang saleh-salehah seperti disebutkan dalam ayat 74 surat Al-Furqan yang berbunyi 'Rabbana hablana min azwajina wazurriyatina qurrata a'yunin waj'alna lil-muttaqina imaman'.

Artinya, ya Tuhan kami karuniakanlah kepada kami dari istri kami dan anak cucu kami yang menyenangkan kami, dan jadikanlah kami sebagai ikutan bagi orang-orang bertakwa.

Perlu saya sampaikan, modal yang penting untuk mendapatkan ketentuan yang baik dari Allah adalah iman yang kuat dan ibadah yang tekun yang menghadirkan sikap takwa. ﷻ

BANTUL (KR) - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Bantul melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dan sosialisasi pemanfaatan data kependudukan dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Bantul. Proses penandatanganan dilakukan oleh Wakil Bupati Bantul Joko B Purnomo dan Kepala Dinas Dukcapil Bambang Purwadi Nugroho di Kompleks Pemkab 2 Manding, Rabu (16/2).

Menurut Wakil Bupati Bantul, dengan perjanjian ini diharapkan kedua pihak bisa memanfaatkan data ini dengan melalui kerja secara kolaborasi antara Dinas Dukcapil dengan OPD- OPD yang ada di Bantul. "Sehingga bisa menyajikan data kependudukan yang akurat dan bisa digunakan untuk kesejahteraan dan berkeadilan di masyarakat," paparnya.

Sementara Bambang Purwadi mengungkapkan, proses perjanjian kerja sama Disdukcapil dengan OPD di Bantul merupakan perjanjian perjanjian tahun ke dua. Dengan perjanjian kerja sama ini akan bisa menyesuaikan data kependudukan di Disdukcapil dengan di OPD-OPD semakin terin-

tegritas dan datanya bisa aman untuk pelayanan publik, rencana pembangunan, alokasi anggaran hingga penegakan hukum.

Terkait dengan data penduduk dan program KTP, menurut Bambang Purwadi sesuai data di Disdukcapil Bantul, jumlah penduduk Bantul saat ini sudah mencapai 200 ribu lebih. Yang sudah ber- KTP 99 persen.

Untuk mencapai target KTP 100 persen digalakkan jemput bola bagi

pelajar tingkat SLTA. Juga pengadaan sarana untuk rekam data dan cetak KTP di masing- masing Kantor Kapanewon. "Jadi sekarang semua warga bisa rekam data dan cetak KTP di Kapanewon setempat," jelas Bambang.

Sedangkan kegiatan jemput bola di sekolahan sedikit terkendala karena ada sekolahan yang siswanya terpapar Omicron. **(Jdm)-f**



KR- Judiman

Proses penandatanganan perjanjian kerja sama Disdukcapil dengan OPD Bantul .